

PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN PADA MASYARAKAT DI DESA PENFUI TIMUR KECAMATAN KUPANG TENGAH KABUPATEN KUPANG

Maria Hilaria Jima¹, Mikael Samin², Muhammad Husain Hasan³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Geografi
Universitas Nusa Cendana

mariahilariajima@gmail.com

ABSTRACT

The aims of this study were: (1) to determine the environmental care behavior of the people in the East Penfui Village, Central Kupang District, Kupang Regency, (2) to determine the role of the community in environmental care behavior in the East Penfui Village, Central Kupang District, Kupang Regency. This study used a descriptive method with a quantitative approach. The type of this research was a survey. The data sources in this study were primary data and secondary data. The data collection method used observation method, the questionnaire method (questionnaire), and the documentation method. The data in this study will be processed and tabulated through a graph table. The results in the study were: (1) environmental care behavior in the community in East Penfui Village based on environmental care indicators consisting of water management/use, energy management/use, transportation use, waste management, care for the surrounding environment, and natural disaster mitigation, including in the good category. (2) the role of the community in environmental care behavior is classified as very good, because the community is very enthusiastic in maintaining cleanliness even though there are a small number of people who are not involved.

Keywords: *Environmental Care Behavior, Community Role*

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui perilaku peduli lingkungan masyarakat di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang, (2) mengetahui peran masyarakat dalam perilaku peduli lingkungan di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang. Desa, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah survei. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode angket (angket), dan metode dokumentasi. Data dalam penelitian ini akan diolah dan ditabulasi melalui tabel grafik. Hasil dalam penelitian adalah: (1) perilaku peduli lingkungan pada masyarakat di Desa Penfui Timur berdasarkan indikator peduli lingkungan yang terdiri dari pengelolaan/penggunaan air, pengelolaan/penggunaan energi, penggunaan transportasi, pengelolaan sampah, kepedulian terhadap lingkungan sekitar, dan mitigasi bencana alam termasuk dalam kategori baik. (2) peran masyarakat dalam perilaku peduli lingkungan tergolong sangat baik, karena masyarakat sangat antusias dalam menjaga kebersihan walaupun ada sebagian kecil masyarakat yang tidak terlibat.

Kata Kunci: Perilaku Peduli Lingkungan, Peran Masyarakat

A. LATAR BELAKANG

Lingkungan adalah semua faktor luar, fisik, dan biologis yang secara langsung berpengaruh terhadap ketahanan hidup, pertumbuhan, perkembangan, dan reproduksi organisme, sedangkan lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dan semua benda, daya, keadaan, makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan hidup manusia (Mustofa,2000).

Sikap peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari bermasyarakat diartikan sebagai reaksi seseorang terhadap lingkungannya dengan tidak merusak lingkungan alam. Menurut Sue (2003) menjelaskan bahwa peduli lingkungan menyatakan sikap-sikap umum terhadap kualitas lingkungan yang diwujudkan dalam kesediaan diri untuk menyatakan aksi-aksi yang dapat meningkatkan kualitas lingkungan. Dalam pembelajaran geografi, senantiasa di jelaskan dengan menggunakan perspektif kelingkungan, kompleks wilayah, dan keruangan, Sudarma (2013) dengan pembelajaran geografi ini diharapkan masyarakat mampu meminimalisir perilaku-perilaku yang masih jauh dari rasa peka terhadap lingkungan.

Salah satu pola perilaku masyarakat yang masih dibidang kurang peduli terhadap lingkungan yaitu masyarakat di Desa Penfui Timur dimana dilihat dari adanya sampah yang masih ditumpukan ditempat sampah sehingga menyebabkan bau. Dalam kesehariannya, masih banyak masyarakat yang acuh terhadap lingkungan sekitar. Kondisi pekarangan rumah warga belum tertata rapi , pagar rumah berupa tanaman liar yang tidak terawat, penggunaan air dilakukan secara berlebihan, pengetahuan yang minim tentang sampah yang bisa didaur ulang.

Sikap peduli lingkungan yang dimaksud ialah menjaga lingkungan dengan tidak merusak lingkungan alam dan tetap menjaga kelestarian lingkungan agar tidak rusak , tercemar bahkan punah. Dengan sikap peduli lingkungan maka akan tercipta lingkungan yang bersih dan nyaman. Namun dalam keseharian yang terlihat ada sebagian masyarakat yang belum peduli terhadap lingkungan apalagi di era jaman modern saat ini. Sehingga dari permasalahan yang ada maka penulis melakukan penelitian dengan judul perilaku peduli lingkungan pada masyarakat di desa penfui timur kecamatan kupang tengah kabupaten kupang.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram,

2008 dalam Deviyanti, 2013), jenis penelitian ini adalah survey. Metode penelitian survey adalah usaha pengamatan untuk mendapatkan keterangan yang jelas terhadap suatu masalah tertentu dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket (kuesioner) dengan menggunakan skala guttman, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sikap atau perilaku dari masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Penfui Timur dengan jumlah populasi 1229 KK dan sampel dalam penelitian 92 kk,

Teknik analisis data mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun langkah-langkah dalam melakukan proses pengolahan data yang dilakukan adalah editing, koding, tabulasi kemudian analisis data.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian yang diolah dalam penelitian ini menggunakan tabel frekuensi, sehingga dapat diketahui jumlah responden yang menjawab pertanyaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap atau perilaku masyarakat Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang dalam menjaga, merawat lingkungan. Perilaku peduli lingkungan dalam penelitian ini menggunakan Badan pusat statistik (2014) yang membagi perilaku peduli lingkungan dalam 6 indikator antara lain pengelolaan air, pengelolaan energi, penggunaan transportasi, pengelolaan sampah, peduli lingkungan sekitar, dan mitigasi bencana. Peduli lingkungan tentu adanya peran dari masyarakat sehingga dapat menciptakan lingkungan bersih.

1. Perilaku Peduli Lingkungan dalam Pengelolaan/penggunaan Air

Masyarakat desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang sebagian besarnya ikut berpartisipasi terkait peduli lingkungan, dalam hal perilaku peduli lingkungan terhadap pengelolaan/penggunaan air. Pola konsumsi air bersih masyarakat Desa Penfui Timur dalam penggunaannya adalah 45 L/orang/hari, sehingga penggunaannya lebih kecil dari standar umum badan dunia UNESCO tahun 2002 pemakaian air bersih masyarakat pedesaan sebesar 60 L/orang/hari. Dari jumlah ketersediaan sumber daya air yang ada masyarakat memanfaatkan salah satunya dengan cara menanam tanaman guna membuat

rindang dan asri halaman rumah, menanam tanaman keras/tahunan dipekarangan rumah juga dapat membantu peyerapan air, adapun perilaku masyarakat dalam pengelolaan air terhadap area resapan air salah satunya menggunakan tempat penampungan air hujan dengan membangun bak penampung air. Salah satu area resapan air yang dibuat dapat dilihat gambar berikut.



Gambar 1 Area Resapan Air

2. Perilaku Peduli Lingkungan dalam penggunaan Energi

Karakteristik pengelolaan/penggunaan energi pada level rumah tangga hanya terbatas antara: pemanfaatan energi alternatif, sumber penerangan, pemanfaatan lampu hemat energi, perilaku pada penggunaan perangkat televisi dan AC. Dari perilaku peduli lingkungan pada pengelolaan/penggunaan energi, sebagian masyarakat atau responden tidak melakukan pemanfaatan lampu hematenergi tetapi tetap menggunakan lampu biasa pada umumnya. Namun perilaku masyarakat dalam pemanfaatan energi dengan menggunakan alat elektronik sangat baik. Salah satunya yang dilakukan masyarakat tidak membiarkan televisi menyala pada saat tidak ditonton namun hanya sesuai dengan kebutuhan saja.

3. Perilaku Peduli Lingkungan dalam Penggunaan Transportasi

Perkembangan sektor transportasi disuatu wilayah akan menyebabkan beberapa masalah lingkungan, khususnya dalam penyediaan bahan bakar yang digunakan dan pencemaran yang ditimbulkan. Hal ini tidak terlepas dari pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor yang selalu meningkat. Aktivitas pemakaian kendaraan bermotor dari masyarakat lebih khususnya masyarakat desa penfui timur tidak lepas dari penggunaan bahan bakar minyak. Penggunaan bahan bakar secara berlebihan dapat menimbulkan pencemaran udara yang berasal dari knalpot dan mesin kendaraan tersebut. Namun masalah tersebut yang telah dijelaskan diatas

akan sangat mempengaruhi, apabila keserakan dari masyarakat yang sengaja memodifikasi kendaraan pribadi demi kesenangan semata.

4. Perilaku Peduli Lingkungan dalam Pengelolaan Sampah

Menurut Undang-Undang Nomor 18 2008 tentang pengelolaan sampah menyatakan sampah adalah sisa kegiatan manusia sehari-hari atau proses alam yang terbentuk padat. Bertambahannya jumlah penduduk serta meningkatnya aktivitas manusia, maka peningkatan jumlah sampah juga disertai dengan pengelolaan sampah. Dari perilaku peduli lingkungan pada pengelolaan sampah ada sebagian masyarakat yang peduli terhadap lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya, namun ada juga responden yang tidak melakukan terhadap perilaku pemilahan sampah mudah membusuk dan tidak mudah membusuk dan juga perlakuan terhadap barang bekas layak pakai. Pengelolaan sampah dengan cara mendaur ulang barang bekas masih sangat minim untuk dilakukan sehingga sampahnya dikumpulkan kemudian dibakar dan juga pemilahan sampah belum diterapkan dimasyarakat sehingga sampah dikumpulkan dalam satu tempat sampah. Penumpukan sampah yang didapat dari aktivitas masyarakat Desa Penfui Timur yang begitu banyak dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2 Penumpukan Sampah Di Dusun III RT 21

5. Perilaku Peduli Lingkungan dalam Peduli Lingkungan Sekitar

Perilaku peduli lingkungan salah satunya dengan kepedulian terhadap lingkungan sekitar tempat tinggal, perilaku yang diharapkan dalam Susenas Modul Hansos 2014 terkait pengalaman dalam menilai kondisi atau kualitas lingkungan sekitar dan upaya ketika terjadi gangguan atau pencemaran dilingkungan sekitar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan

di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang tengah Kabupaten Kupang masyarakat sangat berperan aktif dalam peduli lingkungan sekitar.

6. Perilaku Peduli Lingkungan dalam Mitigasi Bencana Alam

Bencana alam dapat menimbulkan masalah yang berat dan serius yang akan ditanggung tidak hanya oleh individu namun juga masyarakat luas. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007, mitigasi adalah upaya untuk mengurangi resiko bencana baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang, dilingkungan sekitar tempat tinggal mereka tidak ada kejadian atau masalah yang menyebabkan bencana alam baik dari aktivitas alam maupun dari aktivitas manusia.

Peran Masyarakat Dalam Perilaku Peduli Lingkungan

Keterlibatan masyarakat ikut berpartisipasi dalam peduli lingkungan merupakan hal utama demi menjaga dan melestarikan lingkungan. Manusia sebagai makhluk sosial tentunya memiliki pemikiran terhadap lingkungan, berharap mampu melakukan dan mengelola lingkungan untuk lebih baik. Hal ini tentunya berkaitan dengan melakukan kegiatan kerja bakti, ikut sosialisasi lingkungan, dan kerja sama bersama aparat desa guna menciptakan lingkungan yang nyaman dan bersih.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) perilaku peduli lingkungan pada masyarakat di Desa Penfui Timur berdasarkan indikator peduli lingkungan yang terdiri dari pengelolaan/penggunaan air, pengelolaan/penggunaan energi, penggunaan transportasi, pengelolaan sampah, peduli lingkungan sekitar, dan mitigasi bencana alam, termasuk dalam kategori baik, namun masih ada perilaku yang tidak baik salah satunya perilaku peduli lingkungan dalam pengelolaan sampah.
- 2) peran masyarakat dalam perilaku peduli lingkungan tergolong sangat baik, karena masyarakat sangat antusias dalam menjaga kebersihan walaupun ada sebagian kecil yang tidak ikut terlibat.

E. SARAN

1. Kepada masyarakat diharapkan agar tetap berpartisipasi aktif dalam menjaga dan membersihkan lingkungan sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi mereka sendiri, dan juga diharapkan lebih kreatif dalam mendaur ulang barang bekas yang masih bisa digunakan untuk dijadikan barang yang lebih bernilai ataupun juga dijadikan sebagai lahan usaha dari barang-barang bekas tersebut dan bernilai jual.
2. Kepada pemerintah desa hendaknya mmberikan informasi ataupun penyuluhan-penyuluhan kepada masyarakat tentang perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup agar masyarakat dapat mengerti dalam pelaksanaannya, diharapkan juga menyediakan tempat sampah umum sehingga terciptanya lingkungan yang nyaman dan bersih.

F. DAFTAR RUJUKAN

- Badan Pusat Statistik, 2004. *Tentang Indikator Perilaku Peduli Lingkungan*. Jakarta
- Kasiram, 2008. *Meteorologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Malang: UIN-Malang Pers
- Mustofa, 2000. *Kamus Lingkungan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Susenas (Survei Sosial Ekonomi Nasional), 2014. *Lingkungan Sehat Dan Rakyat Sehat*
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008. *Tentang Pengelolaan Sampah*
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007. *Tentang Pengertian Mitigasi Bencana*